

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan Jepara, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan Jepara terdapat beberapa tahapan, yakni :
  - b. Peserta didik melakukan tahap literasi dengan mempelajari materi yang sudah ditentukan oleh pendidik dan sudah disediakan di LKS maupun buku paket.
  - c. Peserta didik diberi ruang untuk mendalami dan mempelajari materi yang sudah diberikan oleh pendidik. Kemudian peserta didik dipersilahkan untuk menjelaskan dan menjawab pertanyaan yang sudah diberikan oleh pendidik secara individu.
  - d. Pendidik mulai mengajak peserta didik mempersiapkan diri untuk belajar diluar kelas. Dalam hal ini model pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal mulai diterapkan.
  - e. Pendidik membentuk kelompok diskusi dan mengajak peserta didik untuk berdiskusi terkait dengan kondisi kearifan lokal yang sudah dilihat oleh peserta didik.
  - f. Masing-masing kelompok yang sudah dibentuk memaparkan materi yang sudah dilihat dan dijelaskan. Kemudian pendidik memberi tanggapan atas penjelasan yang sudah dijelaskan oleh masing-masing kelompok.
  - g. Pendidik memberikan kesimpulan atas apa yang sudah dipelajari dan memberikan umpan kepada peserta didik atas apa yang sudah dipelajari. Kemudian pendidik memberi statement akhir berupa tugas dan resume materi yang telah dipelajari. Serta memberikan hadiah kepada kelompok yang mempresentasikan materi dengan baik
  - h. Pada tahapan akhir pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik dan diakhiri dengan mengucapkan salam penutup.
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam keberhasilan penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan Jepara yakni :

- a. Faktor pendukung  
 Dalam faktor pendukung terdapat faktor internal dan eksternal, yakni :
  - 1) Faktor internal, berupa kesiapan pendidik, dorongan peserta didik, dan kesiapan materi.
  - 2) Faktor eksternal, berupa kondisi luar yang memiliki sangkut pautnya dengan kearifan lokal yakni peninggalan Ratu Kalinyamat yang berupa sitinggil dan masjid Al-Ma'mur di desa Kriyan.
- b. Fakot penghambat
  - 1) Waktu yang terbatas
3. Penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi 'keragaman sosial dan budaya di masyarakat' di SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan Jepara pada data yang didapat oleh peneliti bahwasannya mengalami peningkatan dalam hal pemahaman mengenai materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Hal tersebut dibuktikan dengan antusias peserta didik dalam menerima materi khususnya pada materi kearifan lokal yang berkaitan dengan situs peninggalan Ratu Kalinyamat di desa kriyan berupa tanah sitinggil dan masjid Al-Ma'mur yang saat ini masih dirawat oleh masyarakat di desa kriyan.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh melalui pengumpulan data-data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian yang berjudul pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan pemahaman peserta didik di SMP Islam Sultan Agung 3 Kalinyamatan Jepara, dengan adanya hal tersebut peneliti memiliki beberapa saran untuk pihak yang terkait, yakni :

1. Bagi sekolah  
 Sebaiknya lembaga lebih mendorong pendidik lewat dukungan dari pihak sekolah dalam meningkatkan inovasi dalam hal pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS. Selain itu, sekolah juga lebih mendorong kreatifitas terhadap peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah lewat media maupun model pembelajaran yang telah dipilih.
2. Bagi pendidik  
 Pendidik memiliki peran penting dalam hal pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus lebih siap dalam menyiapkan kebutuhan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran seperti

dalam menyiapkan perencanaan pembelajaran. Pendidik juga dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi peserta didik

Penggunaan model pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik, serta dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran mata pelajaran IPS.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan sumber referensi dalam penelitian selanjutnya khususnya dalam pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

